

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuannya masing-masing. Tujuan perusahaan merupakan acuan yang akan dicapai oleh perusahaan melalui serangkaian kegiatan perusahaan yang mencerminkan arah untuk mencapai tujuan tersebut dengan tetap mengutamakan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Salah satu tujuan utama dari perusahaan adalah peningkatan nilai perusahaan yang tidak terlepas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, juga pengelolaan terhadap sumber daya, dan bagaimana perusahaan ini tetap mendapatkan tempatnya sebagai pilihan oleh para investor.

Umumnya suatu perusahaan akan menetapkan tujuannya, baik tujuan jangka panjang, maupun tujuan jangka pendeknya (Mustanda 2016). Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Pada awal tahun 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menembus nilai “ATH” atau *all time high* (istilah yang mengacu pada titik harga tertinggi yang disentuh oleh sebuah aset sejak pertama kali listing), tepatnya pada 4 Januari 2024. Sempat menyentuh angka level 7.403,6, IHSG tutup di posisi 7.359,76 pada hari itu (Budi Frensidy 2024).

Gambar 1.1 Grafik IHSG



Sumber: (Cindy Mutia Annur 2024)

Beberapa bulan setelahnya yaitu pada bulan Maret 2024, IHSG mengalami kenaikan lagi hingga menyentuh level 7.373,96. Hal itu mengartikan jika level ATH pada hari itu (7 Maret 2024) melampaui level tertinggi sebelumnya pada penutupan perdagangan 4 Januari 2024 di posisi 7.359,76 (Rizqi Rajendra 2024). Namun hal tersebut tidak menampilkan fakta jika lonjakan tertinggi tetap terjadi pada fenomena ATH sebelumnya yaitu pada Januari. Penyumbang kenaikan poin terbesar IHSG ditahun tersebut dilakukan oleh emiten kontributor yang tidak lain adalah *Barito Renewables Energi* (BREN) yang baru melantai di bursa 9 Oktober 2023 (Budi Frensidy 2024).

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan (Prasetyo 2011). Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor, hal ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, dalam studi literatur terdahulu yang sudah penulis telusuri sebelumnya, diantara sekian banyaknya penyebab perhitungan nilai perusahaan ini, penulis memilih variabel *green accounting* dan *investment opportunity set* (IOS). Kedua variabel ini dipilih bukan tanpa sebab. Alasannya karena dengan adanya fenomena yang sebelumnya sudah dijelaskan terkait perusahaan BREN pada sektor energi, maka penulis menarik tali kesinambungan dimana sektor ini berhubungan dengan alam, maka dipilahlah variabel pertama yaitu *Green Accounting*. Selanjutnya terkait dengan IOS, sudah cukup jelas jika fenomena BREN ini berkaitan erat dengan investasi, dimana adanya sebuah peluang yang diberikan oleh perusahaan ini dapat menarik minat para investor untuk

menanamkan sahamnya maka dari itu dipilihlah variabel kedua yaitu IOS. Salah satu keterkaitan nilai perusahaan adalah dengan behubungan dengan investasi.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal, baik secara langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Banyak tempat atau platform yang dapat digunakan untuk berinvestasi, salahsatunya yaitu pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Investasi banyak digandrungi oleh peminat karena investasi dapat menjadi salah satu cara untuk membangun kekayaan jangka panjang. Selain itu, investasi juga dapat menghasilkan pendapatan pasif, yang berasal dari pembayaran bunga, dividen, atau sewa.

Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan IMF pada April 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 mencapai 5% dan terus menguat mencapai 5,1% untuk 2024. Tapi pada laporan WEO edisi Juli 2023, angka tersebut dipangkas tipis menjadi 5%. Selanjutnya dalam WEO edisi Oktober 2023, IMF melihat masih ada dampak dari ketidakpastian global yang salah satunya datang dari kebijakan moneter Amerika Serikat (AS), namun IMF tetap menilai, Indonesia akan mengalami pemulihan ekonomi yang kuat seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi, dan ekspor (Dwitri 2024). Kumpulan peluang investasi yang tersedia bagi investor, mencakup semua pilihan investasi seperti saham, obligasi, reksadana, properti, dan instrumen keuangan lainnya, semua hal tersebut bisa kita sebut dengan istilah *Investment Opportunity Set* (IOS). Secara umum dapat dikatakan IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Hidayah 2015).

Inti dari investasi itu yang sudah pasti adalah mendapatkan suatu keuntungan. Banyak pertimbangan ketika seseorang hendak menentukan tempat ia berinvestasi. Tidak ada jaminan bahwa investasi akan memberikan laba yang besar, namun ada beberapa cara yang dapat membantu meningkatkan potensi keuntungan investasi, antara lain dengan melakukan strategi-strategi tertentu. Disamping memikirkan strategi-strategi yang akan digunakan dalam menentukan investasi, sudah sepatutnya kita memikirkan resiko-resiko yang ada ketika kita berinvestasi. Resiko ini dibagi menjadi dua yaitu resiko ketika kita sedang melangsungkan kegiatan investasi tersebut dan juga resiko berkelanjutan setelah kita melakukan investasi tersebut. Dalam hal ini penulis memikirkan resiko yang ditimbulkan jika kita terus mendorong perusahaan-perusahaan yang tidak menerapkan kebijakan ramah lingkungan. Hal ini akan berdampak sangat besar untuk kehidupan manusia kedepannya.

Banyak perusahaan yang dalam melakukan kegiatannya masih mencemari lingkungan dengan limbah yang dikeluarkannya. Perusahaan-perusahaan yang menghasilkan limbah-limbah besar itu rata-rata dihasilkan dari sektor energi.

Gambar 1.2 Indeks Kualitas Lingkungan



Sumber: (Cindy Mutia Annur 2024)

Dapat dilihat pada gambar diatas, jika dari tahun 2015-2023 mengalami peningkatan dan kemunduran. Di tahun terakhir pada data tersebut yaitu pada tahun 2023, sudah mengalami peningkatan sebenarnya, namun dapat dilihat lagi pada tahun-tahun sebelumnya jika peningkatan yang terjadi pada tahun 2022 ke 2023 hanya mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat disimpulkan jika terjadi suatu hambatan yang terjadi pada tahun 2022 ke tahun 2023 tersebut. Atau dengan kata lain pencemaran ditahun itu, terhitung lebih besar.

Pencemaran lingkungan akibat kegiatan perusahaan adalah masalah yang serius dan banyak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia, ekosistem, dan sumber daya alam. Sekarang ini krisis kerusakan lingkungan sering terjadi hampir di seluruh belahan bumi yang berakibat pada semakin berkurangnya sumber daya alam yang ada.

Beberapa fakta terkait tingginya kerusakan lingkungan di Indonesia akibat kegiatan manusia antara lain: lahan seluas 159 juta hektar sudah terkapling dalam ijin Luas wilayah daratan yang secara legal sudah dikuasai oleh korporasi yakni sebesar 82.91%, sedangkan untuk wilayah laut sebesar 29.75%. Data IPBES 2018 juga menyebutkan bahwa setiap tahunnya Indonesia kehilangan hutan seluas 680 ribu hektar, yang mana merupakan yang terbesar di wilayah asia tenggara. Sedangkan data kerusakan sungai yang dihimpun oleh KLHK tercatat bahwa, dari 105 sungai yang ada, 101 sungai diantaranya dalam kondisi tercemar sedang hingga berat (Tahir 2017).

Kualitas lingkungan hidup di Indonesia dalam lima tahun terakhir masih mengalami tantangan yang cukup besar. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya, namun tantangan yang dihadapi masih cukup besar. Deforestasi masih menjadi masalah serius di Indonesia. Menurut data *Global Forest Watch*, Indonesia kehilangan hutan seluas 1,6 juta hektar pada tahun 2019. Meskipun jumlahnya menurun dibandingkan tahun-tahun

sebelumnya, namun masih cukup tinggi. Begitu pula dengan pencemaran air menurut data KLHK, sekitar 60% sungai di Indonesia tercemar. Hal ini disebabkan oleh limbah industri, limbah pertanian, dan limbah domestik yang dibuang langsung ke sungai. Selain itu, limbah plastik juga menjadi masalah serius di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil limbah plastik terbesar di dunia (Ahdiat 2023).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Indonesia, baik dalam skala nasional maupun regional. Salahsatu caranya yaitu dengan memberikan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Inisiatif ini melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (Anugrah 2022).

Dengan segala macam kerusakan alam yang ada, penulis berpendapat jika salahsatu caranya yaitu dengan masyarakat hadir untuk turut berkontribusi dengan berinvestasi terhadap perusahaan yang pro terhadap lingkungan. Jika hal itu terjadi maka, perusahaan-perusahaan ini akan berlomba-lomba dalam melestarikan lingkungan, tidak hanya mementingkan profitabilitas yang besar. Dengan tekanan seperti itu, perusahaan-perusahaan akan mempertimbangkan bagaimana cara agar kegiatannya dapat meminimalisir limbah kotor yang dikeluarkannya.

Berdasarkan seluruh fenomena yang telah penulis sampaikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh dari ketiga variabel yang ada. Menurut penulis, ketiga variabel ini, merupakan suatu hal penting yang perlu dibahas karena memiliki prospek pengaruh yang besar dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Raden Muhammad Sabil Abghizza, 2024

Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian secara definitif dari setiap pokok pembahasan di atas serta fenomena dan gap research, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 2) Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dengan proksi harga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 3) Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dengan proksi investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 4) Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dengan proksi varian terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 5) Bagaimana pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 2) Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dengan proksi harga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?

- 3) Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 4) Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi varian terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?
- 5) Pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan informasi, rujukan serta pemahaman lebih terkait penerapan *Green Accounting* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023.

1.4.2 Aspek Praktis

a) Bagi Regulator

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti ada atau tidaknya pengaruh *green accounting dan Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan terutama dalam sektor energi sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan dan merancang strategi operasionalnya agar selalu memprioritaskan kelangsungan usahanya.

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana informasi bagi para investor maupun calon investor untuk mengetahui bagaimana peluang investasi dan sebagai referensi memilih pilihan sektor perusahaan yang tepat untuk berinvestasi